

**PERKEMBANGAN LEMBAGA KURSUS BAHASA ARAB
DI PARE KEDIRI**

(Kajian Historis di Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri Tahun 1996-2014)



Oleh :

NUR FADLY HERMAWAN

NIM: 1320412143

TESIS

Diajukan untuk Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dan Ilmu Agama Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fadly Hermawan
NIM : 1320412143
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **“PERKEMBANGAN LEMBAGA KURSUS BAHASA ARAB DI PARE KEDIRI (Kajian Historis Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri tahun 1996-2014)”** ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 21 Januari 2015

Saya Menyatakan



Nur Fadly Hermawan
NIM. 1320412143

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Fadly Hermawan
NIM : 1320412143
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “**PERKEMBANGAN LEMBAGA KURSUS BAHASA ARAB DI PARE KEDIRI (Kajian Historis Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri tahun 1996-2014)**” ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Januari 2015



Yang Menyatakan

Nur Fadly Hermawan
NIM. 1320412143



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : PERKEMBANGAN LEMBAGA KURSUS BAHASA ARAB DI PARE KEDIRI (Kajian Historis Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri Tahun 1996-2014)

Nama : Nur Fadly Hermawan, S.Pd.I
NIM : 1320412143
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus : 30 Januari 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 20 Februari 2015



Direktur,

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis Berjudul : PERKEMBANGAN LEMBAGA KURSUS
BAHASA ARAB DI PARE KEDIRI (Kajian
Historis Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare
Kediri tahun 1996-2014)

Nama : Nur Fadly Hermawan, S.Pd.I

NIM : 1320412143

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

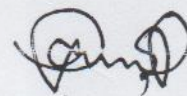
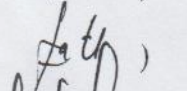
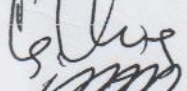
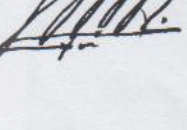
Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd

Pembimbing / Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag

Penguji : Dr. H. Usman, S.S., M.Ag

()
()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Januari 2015

Waktu : Pukul 12:30-13-30 WIB

Hasil/Nilai : 91 / A

IPK : 3.70

Predikat : ~~Memuaskan~~ / ~~Sangat Memuaskan~~ / Dengan Pujian (Cumlaude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarja
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi terhadap tesis yang berjudul :

PERKEMBANGAN LEMBAGA KURSUS BAHASA ARAB DI PARE KEDIRI

(Kajian Historis di Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri Tahun 1996-2014)

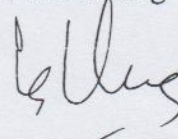
Yang Di tulis oleh :

Nama : Nur Fadly Hermawan, S.Pd.I
NIM : 1320412143
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2015
Pembimbing



Dr. Abdul Munip, M.Ag.

MOTTO



كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ

وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ^١

¹ QS Ali Imran : 79

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT,
kupersembahkan karya ini kepada:

**ALMAMATER TERCINTA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



ABSTRAK

Nur Fadly Hermawan. Perkembangan Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri (Kajian Historis Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri Tahun 1996-2014), Yogyakarta, 2015.

Lembaga Kursus Bahasa Arab yang sekarang mulai berkembang adalah di Kampung Bahasa Pare Kediri. Tidak banyak orang yang tahu keberadaan lembaga kursus Bahasa Arab di Pare ini. Karena kampung bahasa Pare lebih terkenal dengan Lembaga Kursus Bahasa Inggrisnya. Bahkan sejarah mencatat bahwa istilah kampung bahasa Pare ini berkembang karena banyak sekali Lembaga Kursus Bahasa Inggris di sana. Tetapi ternyata tidak sedikit pula Lembaga Kursus Bahasa Arab yang berkembang disana.

Penelitian ini merupakan penelitian yang mencoba dan berusaha untuk melihat lebih detail tentang latar belakang munculnya Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri dan perkembangan sistem Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang munculnya Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri dan juga untuk memberikan informasi mengenai perkembangan Sistem pembelajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Berawal dari heuristik atau pengumpulan data melalui wawancara, tahap kedua yaitu kritik sumber / verifikasi, tahap ketiga interpretasi / analisis dan tahap terakhir yaitu histografi atau penulisan sejarah.

Latar belakang berdirinya Lembaga Kursus Bahasa Arab Pare Kediri adalah sebagai respon dari berkembangnya Lembaga-lembaga Kursus Bahasa lain khususnya Bahasa Inggris. Sebagai penyeimbang lalu muncullah lembaga Kursus Bahasa Arab.

Pada masa perkembangan Tujuan pengajaran bahasa Arab mulai mengalami perubahan. Dengan munculnya kedua Lembaga Kursus ini yang mengajarkan Bahasa Arab Aktif menjadikan Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare mengalami sebuah perkembangan, dimana perkembangan bahasa Arab tidak hanya diajarkan hanya untuk memperdalam agama Islam, tetapi juga sebagai alat komunikasi. Hal ini disebabkan karena semakin berkembangnya penggunaan Bahasa Arab. Apalagi di tingkat internasional Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang dipakai di tingkat dunia. Bahkan bahasa Arab menjadi Bahasa Internasional kedua setelah Bahasa Inggris. Adapun materi-materi yang diajarkan juga mengalami perubahan seiring dengan perubahan tujuan pengajaran.

Pada masa Persaingan munculah satu lembaga besar yaitu Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar. Dengan adanya system berbeda dengan menggabungkan metode klasik dan modern menjadikan lembaga ini menjadi pesaing dari lembaga-lembaga sebelumnya. Bahkan para pengajarnya pun juga merupakan lulusan Sarjana Pendidikan Bahasa Arab. Media yang dipergunakan pun juga sudah menyentuk media elektronik. Para peserta didik juga tidak kalah banyak dengan lembaga-lembaga sebelumnya

Kata Kunci : Lembaga Kursus Bahasa Arab, Sistem Pembelajaran

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain’.....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : zükira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ اِ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ اِ و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ اِ ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ِ ي	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas

وُ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

a. *Hamzah di awal*

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

b. *Hamzah di tengah*

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khužūna

c. *Hamzah di akhir*

Contoh:

سَيَاءٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - *Fa aufū al-kaila wa al-mēāna*

- *Fa auful-kaila wal-mēāna*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah memberi kedudukan mulia bagi hamba-Nya yang berilmu dan beriman, atas curahan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, sang *messenger* pembawa Wahyu pembebasan yang telah membebaskan umatnya dari ketertindasan dan kebodohan.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pascasarjana pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan, bimbingan, dan motivasi-motivasi yang bersifat moril maupun materiil dari berbagai pihak, niscaya penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Musa Asy'arie beserta para stafnya.
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Khoirudin Nasution, MA beserta stafnya.

3. Prof. Dr. Maragustam Siregar, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ahmad Munif, M.Ag, selaku pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak-bapak Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku ”*mursyid intelektual*” terima kasih tak terhingga atas warisan-warisan intelektual yang beliau curahkan selama ini. Semoga semuanya menjadi manfaat dan barokah.
6. Ustadz-ustad di Lembaga Kursus Bahasa Arab Pare Kediri yang telah memberikan data informasi berkenaan dengan tesis ini. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.
7. Orang tua tercintaku, Bapak Doddy Hariyanto dan Ibu Siti Aminah yang selalu memberikan fasilitas-fasilitas semasa belajar di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ungkapan terima kasih penulis haturkan pula kepada keluarga kami yang tercinta, di sela-sela penulis *al-tholab al-'ilm* selama ini sentuhan spiritual, moril, maupun materiil senantiasa tercurahkan kepada penulis, sungguh karunia yang sangat besar dari Allah SWT yang telah menakdirkan penulis hidup di tengah-tengah keluarga yang sangat mulia, kebahagiaan yang tak ada tara dan yang takkan pernah penulis lupakan sepanjang *hayat*.

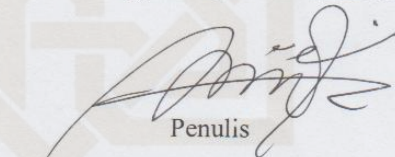
Akhirnya, ungkapan terima kasih kepada kepada teman-teman Program Pascasarjana PBA angkatan 2013 khususnya teman-teman kelas TA.A, kenangan indah bersama kalian menjadi bagian dalam kisah hidupku. Terakhir pesanku

untukmu, “Jika suatu saat ada orang yang bertanya kepadamu tentang siapa aku, maka katakanlah kepada mereka bahwa aku adalah teman baikmu”.

Tiada kata yang pantas penulis sampaikan kepada semuanya, kecuali ucapan terima kasih yang tak terhingga serta iringan do’a, semoga amal baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amien.

Karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan Ridla-Nya. Amien.

Yogyakarta, 21 Januari 2015



Penulis

Nur Fadly Hermawan, S. Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PAGLIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian	7
1. Heuristik	8
2. Kritik Sumber / Verifikasi	13
3. Interpretasi / Analisis	15
4. Histografi.....	15
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KONSEP <i>CONTINUITY</i> AND <i>CHANGE</i> DAN TEORI PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN	
A. Konsep <i>Continuity</i> dan <i>Change</i>	18
B. Teori Perkembangan Lembaga Pendidikan	20
C. Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus	24
D. Aplikasi Teori Dalam Kajian Perkembangan Lembaga Pendidikan Bahasa Arab	33
BAB III KAMPUNG BAHASA PARE KEDIRI	
A. Deskripsi Desa Tulungrejo Pare Kediri	29
B. Letak Geografis.....	31
C. Dari Desa Menjadi Kampung Bahasa.....	32
D. Kondisi Sosial Ekonomi.....	36
E. Kondisi Lembaga-lembaga Pendidikan	38

BAB IV	LATAR BELAKANG MUNCULNYA LEMBAGA-LEMBAGA KURSUS BAHASA ARAB DI PARE KEDIRI	
	A. Sejarah Berdirinya Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri	48
	B. Tokoh Perintis	51
	C. Faktor Berdirinya Lembaga Kursus Bahasa Arab	52
	D. Lembaga-lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri.....	53
BAB V	PERKEMBANGAN SISTEM LEMBAGA KURSUS BAHASA ARAB PARE KEDIRI KURUN WAKTU 1994-2014	
	A. Masa Rintisan (1996-2005).....	74
	B. Masa Perkembangan (2006-2012)	98
	C. Masa Persaingan (2013-2014)	116
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	126
	B. Saran	127
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Sumber Data Peneliti, 13.
- Tabel 2 Jumlah Lembaga-lembaga Pendidikan Yang Ada Di Pare Kediri, 47.
- Tabel 3 Pengelola dan Pengajar Al Farisi, 60.
- Tabel 4 Materi Program Al Farisi, 61.
- Tabel 5 Infentaris Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Farisi, 62.
- Tabel 6 Jadwal Program 1 Bulan Al Azhar, 71.
- Tabel 7 Jadwal Program *muhādaṣah* Dasar Al Azhar, 72.
- Tabel 8 Jadwal Program *muhādaṣah* Mahir Al Azhar, 72.
- Tabel 9 Paket Program Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Farisi, 113.
- Tabel 10 Matrik Perkembangan Sistem Lembaga Kursus Bahasa Arab, 124.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Gapura Masuk Kota Pare , 37.
- Gambar 2 Yayasan Pendidikan Darul Falah, 49.
- Gambar 3 Lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa, 50.
- Gambar 4 Lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa, 74.
- Gambar 5 Lembaga Kursus Bahasa Arab Kanzul Lughah, 76.
- Gambar 6 Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Busayyith, 77
- Gambar 7 Asrama Lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa, 91.
- Gambar 8 Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Farisi, 98.
- Gambar 9 Lembaga Kursus Bahasa Arab OCEAN, 99.
- Gambar 10 Asrama Bahasa Al Farisi, 111.
- Gambar 11 Kursus Bahasa Arab Al-Azhar, 116.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, bahasa Arab bukanlah merupakan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Bahasa berkembang seiring dengan masuknya agama Islam di Indonesia pada Abad ketujuh Masehi beserta masuknya pedagang muslim Arab.¹ Dengan percampuran tersebut dan hasil pengadopsian penduduk Indonesia dengan agama Islam maka terbangunlah huruf Arab untuk menulis bahasa Malayu, bahasa yang penggunaannya sangat besar di setiap kepulauan. Akhirnya para penduduk mulai membelajarkan bahasa Arab kepada anak-anak mereka, serta menaruh perhatian yang sangat besar pada pendidikan baik negeri maupun swasta mereka melakukan ini tanpa ragu dan tanpa kenal lelah.²

Seiring dengan perkembangan zaman, Bahasa Arab mulai banyak dipelajari masyarakat Indonesia, khususnya dimadrasah-madrasah, baik tingkat ibtida'iyah, tsanawiyah, aliyah, bahkan tingkat universitas-universitas yang berbasis Islam. Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah-sekolah berbasis agama tersebut. Selain itu, bahasa Arab juga banyak dipelajari secara informal di pondok-pondok pesantren, TPA (taman pendidikan Al-Qur'an), lembaga kursus bahasa Arab dan lain-lain. Dengan demikian,

¹ Zaid bin Samir, *Al-Kafā'atu fī at-ta'bir Al-kitāby liṭullabi al-barnāmiḡi al-khass li at-ta'limi al-llugah al-'arabiyyah bi al-jāmi'ah al-islāmiyah al-ḡukūmiyah mālang*, risālah mājistīr-gairu mansyūrah muqaddamah ilā qismi ad-dirāsāt al-'ulya bi al-jāmi'ah al-islāmiyah al-ḡukūmiyah bi mālang. hlm. 48.

² Aurel Bahruddin, *taṭwīru manhaji ta'limi al-llugah al-'arabiyyah wa taṭbīqihi 'ala mahārati al-kitābati*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), hlm. 11.

bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran dalam pendidikan Indonesia, khususnya dalam pendidikan yang berbasis agama.³

Lembaga kursus adalah salah satu tempat pembelajaran yang dinilai merupakan jalur cepat dalam pembelajaran keterampilan. Karena di dalam lembaga kursus akan dibimbing secara langsung oleh mentor yang sudah ahli dan berpengalaman dalam pembelajaran tersebut. Lembaga kursus juga diartikan sebuah lembaga pelatihan yang termasuk ke dalam jenis pendidikan non formal. Kursus merupakan suatu kegiatan belajar mengajar seperti halnya sekolah. Perbedaannya adalah bahwa kursus biasanya diselenggarakan dalam waktu pendek dan hanya untuk mempelajari satu keterampilan tertentu.⁴ Salah satu tempat yang terkenal yang menampung lembaga-lembaga kursus yang ada di Indonesia itu bertempat di salah satu kota di Kediri yaitu Pare.

Memang saat ini Kota Pare adalah terkenal dengan lembaga-lembaga kursus yang bergerak dalam bidang bahasa Inggris. Bahkan lembaga kursus bahasa Inggris yang ada di Pare ini terkenal di tingkat internasional, hal ini dibuktikan dengan banyaknya yang berminat belajar bahasa Inggris disana, seperti orang dari Uni Emirat Arab, Libya, Libanon dan sebagainya. Kampung ini biasa dikenal dengan kampung bahasa Inggris yang mana komponen-komponen pengajaran disana baik masyarakat, guru dan pengajar sama-sama berakomodasi dan berintegrasi dalam satu bahasa yaitu bahasa Inggris, karena pada dasarnya bahasa itu adalah seperangkat symbol-simbol suara yang arbitrar

³ Acep Hermawan, *Metologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 40.

⁴ Putra Wicaksono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Anugrah, 2007), hlm. 240.

yang digunakan oleh setiap orang dalam suatu masyarakat untuk memahami satu sama lain.⁵ Maka dari itulah kampung tersebut terkenal dengan sebutan kampung bahasa Inggris.

Seiring dengan perkembangan zaman mulai dibukanya lembaga kursus bahasa arab di kampung Pare ini. Hal ini tentu memberikan warna baru terhadap kampung tersebut. Awalnya kampung ini terkenal dengan kampung Inggris yang mana banyak terdapat puluhan bahkan ratusan Lembaga Kursus Bahasa Inggris tetapi pada kenyataannya di sana juga terdapat Lembaga Kursus lain yang tidak kalah banyak yaitu lembaga kursus Bahasa Arab. Walaupun kuantitas lembaga kursus bahasa Arab ini masih kalah jauh dengan lembaga kursus bahasa Inggris tetapi ini memberikan dampak yang signifikan bagi kampung bahasa tersebut yang awalnya terkenal dengan kampung bahasa Inggris tetapi sekarang kampung tersebut mulai terkenal juga dengan kampung bahasa Arab juga.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan kampung bahasa tersebut. tetapi kebanyakan penelitian ini belum menyentuh kepada ranah sejarah atau historis perkembangan lembaga-lembaga kursus bahasa di kota tersebut tetapi hanya menyentuh pada ranah metodologis dan evaluative saja.⁶ Tentu ini menjadi pijakan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kampung bahasa tersebut, yang mana ranah historis belum

⁵ Aurel Bahruddin, *Fiqh al-Jugah al-'arabiyyah : madkhal li dirasāti maudū'āti fiqh al-Jugah*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 03.

⁶ Penulis melakukan penelusuran di beberapa tesis dan skripsi, yang ada kaitannya dengan kampung bahasa pare Kediri. Dari beberapa tesis dan skripsi tersebut, kebanyakan pendekatan yang dipakai belum menyentuh ranah historis. Misalnya 1) Penerapan Metode Hafalan Dalam Pendidikan Mufrodat Studi kasus Di Kursusan Pendidikan Bahasa Arab OCEAN Pare Kediri Jawa Timur 2) Model Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kampung Inggris Pare 3) Peranan Lembaga Kursus Bahasa Inggris Dalam Pembangunan Pendidikan Masyarakat Tulungrejo Pare Kediri (Studi Kasus di SMART International Language College Pare Kediri

tersentuh oleh penelitian sebelumnya. Karena kalau dilihat dari sisi historisnya, kampung bahasa ini tentu menjadi lebih menarik karena di kampung tersebut terdapat sebuah perkembangan yang mengarah pada kemajuan yang terjadi dalam masyarakat tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan sejarah perkembangan lembaga-lembaga kampung bahasa di kota Pare Kediri Tahun 1996-2014, tentunya yang menjadi sorotan utama adalah lembaga-lembaga kursus bahasa Arab. Alasan peneliti menentukan periode antara 1996-2014 karena pada tahun 1996 telah muncul Lembaga Kursus Bahasa Arab pertama kali dan ini merupakan masa rintisan. Dengan rentang 18 tahun Lembaga Kursus Bahasa Arab semakin berkembang hingga sampai pada tahun 2014. Hal ini tentu akan memperlihatkan sebuah perkembangan dari tahun awal berdirinya Lembaga Kursus Bahasa Arab sampai semakin berkembangnya dan bahkan memunculkan sebuah persaingan di antara Lembaga-lembaga Bahasa Arab di Pare Kediri.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti membatasi penelitian ini pada tiga permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana Latar Belakang Munculnya lembaga-lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri?
2. Bagaimana Perkembangan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Di Pare Kediri?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Latar Belakang Munculnya lembaga-lembaga kursus Bahasa Arab di Pare Kediri
2. Untuk Mendeskripsikan Perkembangan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Di Pare Kediri.

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan pengetahuan tentang lembaga pendidikan bahasa arab, lembaga-lembaga kursus bahasa arab itu sendiri, dan peneliti sendiri. Kegunaan-kegunaan tersebut antara lain :

1. Memberikan pengetahuan kepada para pelajar khususnya pelajar bahasa mengenai lembaga-lembaga kursus bahasa arab yang ada di Pare Kediri
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi para mahasiswa atau peneliti lainnya yang hendak melakukan penelitian lanjutan tentang lembaga-lembaga kursus bahasa arab di Pare Kediri.
3. Menjadi sebuah rujukan informasi tentang tempat untuk belajar Bahasa Arab bagi orang-orang yang ingin belajar bahasa Arab dengan cepat dan tepat.

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah menemukan beberapa penelitian mengenai Kampung Bahasa Pare ini yang dapat dijadikan acuan penulis untuk mengambil judul tesis di atas. Peneliti akan memaparkannya serta menjelaskan perbedaan penelitian sebelumnya dengan judul yang peneliti angkat.

Sebuah artikel yang ditulis oleh Husnul Dwi Anita Sari, dengan judul DARI DESA MENJADI KAMPUNG BAHASA PARE (Kajian Sejarah Perekonomian Desa Tulungrejo Pare Kediri tahun 1977-2011).⁷ Tujuan penelitian yang dilakukan di *Kampung Inggris* ini untuk mendiskripsikan perkembangan Desa Tulungrejo menjadi *Kampung Inggris* dan perkembangan perekonomian masyarakat Desa Tulungrejo setelah menjadi *Kampung Inggris*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *historis* dengan menggunakan pendekatan antropologi.

Dari penelitian ini diperoleh dua kesimpulan yakni sebagai berikut. Pertama, perkembangan Desa Tulungrejo menjadi *Kampung Inggris* tidak terlepas dari sosok Yazid, yang merupakan pemandu Clifford Geertz dalam menulis buku *The Religion of Java*. Berkat talenta dan keinginan Yazid memasyarakatkan bahasa Inggris untuk berdakwah telah mengantarkan Kalend mampu mengembangkan kursus bahasa Inggris. Kedua, kehadiran lembaga kursus telah membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Tulungrejo dari sektor pertanian bertambah menjadi sektor usaha jasa seperti tempat kos dan warung makan. Peluang adanya lapangan pekerjaan baru, mengakibatkan penduduk dari daerah lain berbondong-bodong datang ke tempat ini, sehingga lambat laun terjadi sikap saling berkompetisi antara penduduk bermodal kecil dan bermodal besar.

Meskipun penelitian di atas telaah menjadi penelitian yang menjadi dasar yang dapat menggambarkan kondisi Pembelajaran Bahasa di Kampung Bahasa

⁷ Husnul Dwi Anita Sari, *Dari Desa Menjadi Kampung Bahasa (Kajian Sejarah Perekonomian Desa Tulungrejo Pare Kediri 1977-2011)*, (Malang: UNM Malang, 2012)

Pare Kediri khususnya sejarah perekonomian masyarakat, tetapi dalam tesis yang akan peneliti tulis disini terfokus pada aspek historis Perkembangan Lembaga-lembaga Kursus Bahasa Pare Kediri dan kali ini penulis tidak akan menjelaskan Lembaga Kursus Inggris tetapi peneliti akan mengkhususkan pada Lembaga-lembaga Kursus Bahasa Arab. Penelitian ini akan tampak terdapat sebuah perbedaan yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya lakukan terkait dengan Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri.

E. Metode Penelitian

Penelitian mengenai “*Perkembangan Lembaga Kursus Bahasa Arab Pare*”, merupakan suatu penelitian historis karena penelitian ini diarahkan untuk meneliti, mengungkap dan menjelaskan peristiwa masa lampau sehingga jelas diarahkan kepada metode sejarah yang bersifat kualitatif. Tujuan dari penelitian historis ini yaitu menemukan dan mendeskripsikan secara analisis serta menafsirkan tentang Perkembangan Lembaga Kursus Bahasa Pare. Selain itu penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan *Perkembangan Lembaga Kursus Bahasa Pare* ini termasuk dalam penelitian sejarah perkembangan suatu kelembagaan yang bergerak dalam bidang ilmu pengetahuan karena dalam penelitian akan dibahas terkait dengan latar belakang munculnya lembaga kursus bahasa Arab di Pare Kediri serta sebab-sebab yang melatarbelakangi perkembangan tersebut.

Penulisan peristiwa masa lampau dalam bentuk peristiwa atau kisah sejarah yang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah, harus melalui

prosedur kerja sejarah. Pengisahan masa lampau tidak dapat dikerjakan tanpa ada sumber yang menyangkut masa lampau tersebut, sumber yang dimaksud adalah berupa data yang melalui proses analisis menjadi sebuah fakta atau keterangan yang otentik yang berhubungan dengan tema permasalahan, dalam ilmu sejarah dikenal sumber-sumber itu baik tertulis maupun tidak tertulis yang meliputi legenda, folklore, prasasti, monument, alat-alat sejarah, dokumen, surat kabar dan surat-surat.

Proses awal yang dilakukan oleh peneliti untuk menulis sejarah dengan menentukan tema sesuai dengan minat dan keyakinan penulis. Hal ini diharapkan dapat memacu semangat penulis untuk meneliti secara sungguh-sungguh. Dalam menjawab permasalahan penelitian ini penulis menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat langkah yaitu :

1. Heuristik

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah Heuristik (pengumpulan sumber). Sumber sejarah dapat berupa *evidensio* (bukti) yang ditinggalkan manusia yang menunjukkan segala aktifitasnya di masa lampau baik berupa peninggalan-peninggalan maupun catatan-catatan. Sumber ini dapat ditemukan di perpustakaan daerah, dari internet, dan untuk arsip dapat di peroleh di kantor-kantor atau instansi-instansi tertentu. Serta dapat penulis peroleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan informan (sumber lisan).⁸

⁸ Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2007), hlm. 86

Penulisan sejarah perkembangan Lembaga Kursus Bahasa Arab Pare Kediri dikenal dua macam sumber yaitu sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer merupakan sumber pertama yang dipakai oleh peneliti dalam penulisan sejarah dan dianggap sebagai sumber yang asli (orisinil) sebagai bukti yang kontemporer dengan peristiwa yang terjadi. Sumber kedua adalah sumber skunder merupakan sumber berupa kesaksian dari siapa saja yang merupakan saksi mata atau sumber yang berasal dari sumber aslinya yang berupa literatur.

Pada penelitian ini ada beberapa orang yang dulu pernah belajar dan mengenyam pendidikan di kursus Pare serta yang sekarang mengajar di lembaga Kursus bahasa Arab Pare.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan untuk menyusun kajian ini yakni:

a. Observasi

Observasi ialah salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti melihat, mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer.⁹

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi tidak berstruktur karena fokus penelitian akan terus berkembang selama kegiatan penelitian berlangsung.¹⁰ Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang kondisi lingkungan lembaga-lembaga tersebut, proses pembelajaran, dan fenomena-fenomena lain yang mendukung

⁹ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 94.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 313.

penelitian. Seperti keberadaan lembaga kursus la Tansa yang dulu merupakan lembaga kursus pertama kali dan serta lembaga kursus yang muncul setelahnya. Serta pengamatan terhadap buku-buku atau bahan ajar yang dulu pernah diajarkan di lembaga kursus bahasa arab.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang yang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹¹ Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: *pertama* wawancara terstruktur, artinya dalam penelitian ini peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹² *Kedua* wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan.

Wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai perkembangan baik kuantitas, system program dan sistem , tujuan, materi, masa belajar, dan hasil pembelajaran bahasa arab di lembaga-lembaga kursus bahasa Arab di Pare Kediri. Sedangkan pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pendiri lembaga, dan beberapa senior yang dulu ikut andil dalam memprakarsai lembaga-lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare.

c. Dokumentasi

¹¹ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 195.

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.¹³ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya photo, sketsa, dan lain-lain.¹⁴ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk melengkapi dan mendukung hasil observasi dan wawancara yang dilakukan.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu profil lembaga, jumlah guru, jumlah santri, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan kondisi lembaga. Dan yang terpenting adalah dokumen-dokument yang berkaitan dengan sejarah kelembagaan.

Dalam penelitian ini peneliti mendapat berbagai dokumentasi baik dari desa maupun lembaga kursus sendiri. Dokumentasi yang berasal dari desa yaitu profil kampung bahasa Pare Kediri. Sedangkan dokumentasi lembaga Kursus peneliti mendapatkan profil lembaga, brosur lembaga dan gambar-gambar / foto yang diambil ketika peneliti melakukan observasi.

Untuk mempermudah menyajikan sumber-sumber data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan tabel Sumber-sumber Penelitian di bawah ini :

¹³ Basrowi, *Memahami Penelitian kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 91.

Materi	Sumber	Keterangan
Profil Desa / Keadaan Desa	Dokumentasi (berupa dokumen), Observasi dan wawancara	Dokumentasi digunakan untuk mengambil profil desa. Adapun observasi dilakukan untuk menguatkan kondisi desa yang sebenarnya.
Profil Lembaga serta keadaan Lembaga Kursus	Dokumentasi (berupa dokumen / foto) dan observasi	Dokumentasi digunakan untuk mengambil profil Lembaga. Adapun observasi dilakukan untuk menguatkan kondisi Lembaga Kursus yang sebenarnya.
Perkembangan Lembaga	Wawancara dan Observasi	Orang yang di wawancarai adalah para pendiri Lembaga Kursus bahasa Arab. Observasi dilakukan untuk mengamati perkembangannya.
Lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa	Wawancara, dokumentasi dan Observasi	Bapak Bakri (pendiri kanzul lugah), Bapak Baihaqy, dan Bapak Aziz
Lembaga Kursus Bahasa Arab Kanzul Lugah	Wawancara	Bapak Bakri
Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Busayyith	Wawancara dan dokumentasi	Bapak Sugiyarto
Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Farisi	Wawancara dan dokumentasi	Bapak Salman
Lembaga Kursus Bahasa Arab OCEAN	Wawancara, dokumentasi dan Observasi	Bapak Toyyib.
Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar	Wawancara, dokumentasi dan Observasi	Bapak Muslihin dan Bapak Rohmanudin

Tabel 1 : Sumber Data Penelitian

2. Kritik sumber/Verifikasi

Kritik sumber merupakan verifikasi sumber yaitu pengujian kebenaran atau ketepatan dari sumber sejarah. Kritik sumber ada dua macam yaitu kritik ekstern dan kritik intern untuk menguji kredibilitas sumber. Kritik ekstern adalah kritik yang mencari otentisitas atau keotentikan (keaslian) sumber.¹⁵ Bentuk penelitian yang dilakukan peneliti misalnya tentang waktu pembuatan dokumen (hari dan tanggal) atau penelitian tentang bahan (materi) pembuatan dokumen itu sendiri.

Kritik Intern adalah kritik yang menilai apakah sumber itu memiliki kredibilitas (kebiasaan untuk dipercaya).¹⁶ Di dalam proses analisis terhadap suatu dokumen, peneliti harus selalu memikirkan unsur-unsur yang relevan di dalam dokumen itu sendiri secara menyeluruh. Unsur dalam dokumen dianggap relevan apabila unsur tersebut paling dekat dengan apa yang telah terjadi, sejauh mana dapat diketahui berdasarkan suatu penyelidikan kritis terhadap sumber-sumber terbaik yang ada.

Ada beberapa sumber yang peneliti dapatkan dalam mengungkapkan perkembangan lembaga Kursus Bahasa Arab. Adapun sumber-sumber tersebut adalah orang-orang yang dulu pernah belajar dan mengajar di Lembaga Kursus tersebut. Disamping itu sumber yang didapat peneliti adalah orang-orang yang mendirikan lembaga Kursus Bahasa Arab dari tahun 1996 sampai 2013. Seperti Bapak Bakri, Bapak Salman, dan Bapak Sugiyarto yang

¹⁵ Sugeng Priyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 62.

¹⁶ *Ibid.*,

dulu pernah belajar dan mengajar di La Tansa. Dan juga Bapak Toyyib yang hanya pernah mengajar di la Tansa , Bapak Rohmanuddin, dan Bapak Muslihin yang pernah belajar pada Bapak Toyyib dan mendirikan lembaga kursus sendiri.

3. Interpretasi/ Analisis

Intepretasi yaitu menafsirkan fakta-fakta yang saling berhubungan dari data yang telah teruji kebenarannya.¹⁷ Tahap ini penting karena untuk mengkronologikan sebuah peristiwa sejarah, sehingga menghasilkan konstruksi sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan. Bukti, fakta sejarah, tidak dapat menjelaskan apa pun tanpa diiringi tafsiran manusia.¹⁸ Karena itu penafsiran atau analisis yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah Penafsiran sintesis

Penafsiran ini mencoba menggabungkan semua faktor atau tenaga yang menjadi penggerak sejarah. Menurut penafsiran ini tidak ada satu kategori “sebab-akibat” tunggal yang cukup untuk menjelaskan semua fase dan periode perkembangan sejarah. Artinya perkembangan dan jalannya sejarah digerakkan oleh berbagai faktor dan tenaga bersama-sama dan manusia tetap sebagai pemeran utama.¹⁹ Dan juga merujuk kepada penafsiran sitesis ini jadi peneliti menggunakan teori Perkembangan Lembaha Pendidikan untuk menjelaskan data-data yang sudah peneliti dapatkan di lapangan.

¹⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), hlm. 103.

¹⁸ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 43.

¹⁹ Ibd,

4. Historiografi

Histografi (penulisan sejarah) merupakan langkah terakhir yang dilakukan yakni dengan menghubungkan peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain sehingga menjadi sebuah rangkaian sejarah.²⁰ Peneliti menguraikan laporan penelitian dengan membuat sistematika dan memperhatikan aspek kronologis berdasarkan pada kerangka penelitian sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperlancar pembahasan, maka penelitian ini akan di bahas dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuuan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari Konsep *Continuity* dan *change* dalam sejarah, Teori Perkembangan Lembaga Pendidikan, pembelajaran Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus dan Aplikasi teori dalam perkembangan sebuah lembaga pembelajaran.

BabI III berisi tentang Keadaan Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kediri yang meliputi Deskripsi Desa Tulungrejo Pare, letak geografis, dari desa menjadi kampung bahasa, kondisi sosial ekonomi masyarakat, kondisi lembaga-lembaga pendidikan.

²⁰ Badri Yatim, *Histografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995), hlm. 5.

Bab IV berisi tentang Latar belakang Kemunculan Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri yang meliputi Latar Belakang berdirinya lembaga Kursus Bahasa Arab, Tokoh perintis, faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya, , serta profil-profil lembaga seperti visi dan misi lembaga, struktur organisasi, program-program pembelajaran, sarana dan prasarana, serta sistem administrasi lembaga.

Bab V Perkembangan Sistem Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri. Bab ini berisi tentang pemaparan data dan pembahasan hasil penelitian yang mendiskripsikan perkembangan Lembaga Kursus Bahasa Arab dari Masa Rintisan (1996-2005), Masa Perkembangan (2006-2012) dan Masa Persaingan (2013-2014).

Bab VI Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran-saran

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari rangkaian uraian yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya :

Latar belakang berdirinya Lembaga Kursus Bahasa Arab Pare Kediri adalah sebagai respon dari berkembangnya Lembaga-lembaga Kursus Bahasa lain khususnya Bahasa Inggris. Semakin banyak Lembaga Kursus Bahasa Inggris tidak serta merta berkembang pula Lembaga Kursus Bahasa Lain. Hal ini menjadi motivasi sendiri bagi para ahli Bahasa Arab untuk menyebarkan Bahasa Arab. Hingga akhirnya untuk mengiringi langkah perkembangan Lembaga Kursus Bahasa Inggris, muncullah Lembaga Kursus Bahasa Arab dan yang pertama kali muncul adalah Lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa.

Masa rintisan setidaknya ada 3 Lembaga Kursus besar yang muncul yaitu La Tansa, Kanzul Lugah, dan Al Busayyyith. Tujuan pengajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab pada tahun 1996-2005 ini adalah peningkatan terhadap kemampuan Qiro'ah / kemampuan membaca atau bisa juga disebut dengan bahasa Arab pasif. Adapun materi-materi yang diajarkan juga mengalami perubahan seiring dengan perubahan tujuan pengajaran. Materi-materi kaidah bahasa Arab menjadi materi pokok yang diajarkan di Lembaga Kursus Bahasa Arab tahun 1996-2005. Penggunaan metode klasik dalam membelajarkan Bahasa Arab. Adapun para pengajarnya juga merupakan penduduk asli.

Pada masa Perkembangan tepatnya pada awal tahun 2006 muncul 2 Lembaga Kursus Bahasa Arab besar yaitu Al-Farisi dan OCEAN. Tujuan pengajaran bahasa Arab mulai mengalami perubahan. Dengan munculnya kedua Lembaga Kursus ini yang mengajarkan Bahasa Arab Aktif menjadikan Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare mengalami sebuah perkembangan, dimana perkembangan bahasa Arab tidak hanya diajarkan hanya untuk memperdalam agama Islam, tetapi juga sebagai alat komunikasi. Hal ini disebabkan karena semakin berkembangnya penggunaan Bahasa Arab. Apalagi di tingkat internasional Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang dipakai di tingkat dunia. Bahkan bahasa Arab menjadi Bahasa Internasional kedua setelah Bahasa Inggris. Adapun materi-materi yang diajarkan juga mengalami perubahan seiring dengan perubahan tujuan pengajaran. Para pengajar dan para peserta didik. tidak hanya dari penduduk asli tetapi juga dari luar kota . Media dan fasilitas mengalami perkembangan, penggunaan elektronik dan adanya asrama bahasa.

Pada masa Persaingan munculah satu lembaga besar yaitu Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar. Dengan adanya system berbeda dengan menggabungkan metode klasik dan modern menjadikan lembaga ini menjadi pesaing dari lembaga-lembaga sebelumnya. Bahkan para pengajarnya pun juga merupakan lulusan Sarjana Pendidikan Bahasa Arab. Media yang dipergunakan pun juga sudah menyentuk media elektronik. Para peserta didik juga tidak kalah banyak dengan lembaga-lembaga sebelumnya.

B. Saran

Dari penelitian di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Setelah peneliti mengkaji landasan teori lapangan serta analisis yang dilakukan, penulis dapat memberikan saran diantaranya Lembaga-lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare ini harus tetap dipertahankan dan dikembangkan dari tahun ke tahun. Agar bahasa Bahasa Arab tidak ketinggalan dengan semakin berkembangnya Bahasa-bahasa lain. Dengan keberadaan kampung Bahasa Pare ini akan menjadi salah satu rujukan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia selain pondok pesantren.
2. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini terdapat banyak kesalahan. Maka dari itu penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak yang menemukan kesalahan-kesalahan pada tesis yang penulis buat ini.
3. Penelitian ini adalah sebagai dasar penelitian tentang Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri. Peneliti memberikan kesempatan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih jauh lagi tentang Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri dilihat dari sudut pandang lain.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Aziz
Tanggal : 7 November 2014
Jam : 06.30-08.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Aziz
Topik Wawancara : Kondisi Ekonomi dan Sosial

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Kondisi Ekonomi Sebelum Adanya Lembaga Kursus?
Informan	Sebelum tahun 1997 profesi para penduduk adalah buruh Tani yang bekerja Tuan Tanah. Sedikit sekali para pekerja kantor dan sebagainya.
Peneliti	Bagaimana kondisi ekonomi pasca adanya lembaga-lembaga kursus?
Informan	Mulai pada tahun 1977 dengan terbentuknya lembaga kursus pertama kali, masyarakat beralih profesi dari seorang buruh tani menjadi pengusaha kecil dengan mengambil keuntungan dari keberadaan lembaga kursus. Dari yang menyediakan tempat penginapan bagi para pelajar sampai membuka rumah makan dan restouran, hal ini ditunjukkan jumlah industry kecil lebih banyak dalam hal rumah makan dan restoran daripada industry kecil yang lain, seperti kerajinan, material bahan bangunan, industry alat rumah tangga dan sebagainya. Tidak hanya itu para penduduk juga banyak yang menyediakan kos-kosan dan menyewakan rumah mereka untuk dijadikan Lembaga kursus.
Peneliti	Bagaimana Kondisi social masyarakat kampung bahasa sini?
Informan	Sebenarnya tidak ada yang spesial dalam kampung bahasa ini. Kecuali banyaknya kursusan yang menjadikan terkenal dengan kampung bahasa. Tetapi pada kenyataannya masyarakat juga masih menjunjung tinggi adat tradisional dan menggunakan bahasa Asli Jawa, tidak serta merta ikut berbahasa Inggris. Jadi penduduk kampung bahasa sendiri memakai bahasa Jawa dalam komunikasi sehari-hari.
Refleksi	Keberadaan kampung bahasa ini memberikan pencerahan kepada para penduduk untuk mengganti mata pencaharian mereka dengan usaha-usaha yang lebih menjanjikan dengan membangun kos-kosan penyewaan, tempat makan dan sebagainya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Aziz
Tanggal : 7 November 2014
Jam : 06.30-08.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Aziz
Topik Wawancara : Munculnya Lembaga Kursus Bahasa Arab

Koding	Materi Wawancara
Peneliti informan	<p>Bagaimana sejarah muncul Lembaga Kursus Bahasa Arab di pare ini?</p> <p>Sejarah munculnya lembaga kursus bahasa Arab di pare Kediri tidak lepas dari peran Kyai yang bertempat tinggal di kampung tersebut yaitu Mbah Yazid. Konon Mbah Yazid mempunyai kemampuan dalam berbahasa, bahkan Mbah Yazid menguasai 8 bahasa yaitu bahasa Jerman, Arab, Inggris, Urdu, dll. Kemampuan beliau menguasai bahasa-bahasa tersebut membuat penduduk belajar kepada beliau.</p> <p>Berbekal kemampuan itu Mbah Yazid mengajarkan bahasa-bahasa tersebut kepada lingkungan dia beliau tinggal. salah satu bahasa yang diajarkan adalah bahasa Arab. Dari sinilah pembelajaran Bahasa Arab mulai diajarkan seiring dengan pembelajaran bahasa yang lain yang diajarkan oleh beliau</p>
Refleksi	<p>Peran Mbah Yazid sangatlah penting dalam perkembangan kampus bahasa. Walaupun secara langsung beliau tidak membuka kursus lembaga bahasa Arab.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Baihaqy
Tanggal : 15 November 2014
Jam : 06.30-08.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Warnet Tempat Bapak Baihaqy Kerja
Topik Wawancara : Sejarah Kampung Bahasa dan Sosok Mbah Yazid

Koding	MateriWawancara
Peneliti Informan	Dan Bagaimana Peran Mbah Yazid dalam perintisan lembaga kursus Bahasa? Apakah Mbah Yazid juga mendirikan Lembaga kursus? Penyebutan lembaga Kursus memang tidak digunakan oleh Mbah yazid tetapi secara praktek mengajar beliau sama saja membuat lembaga Kursus yang bertempat dilingkungan masjid Darul Falah. Kala itu tempat pembelajaran yang didirikan oleh Mbah Yazid atau nama yang digunakan mbah yazid untuk menyebut tempat pembelajarannya adalah Islamic Institut.
Refleksi	Pembelajaran yang dilakukan Mbah Yazid memang belum dikatakan sebuah lembaga Kursus. Tetapi secara praktek seperti layaknya lembgaa kursus.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Bakri
Tanggal : 14 November 2014
Jam : 19.30-22.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Bakri / di Lembaga Kursus Kanzul Lughah
Topik Wawancara : Sejarah Kampung Bahasa

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kondisi lembaga kursus sepeninggal Mbah Yazid?
Informan	Sepeninggal Mbah Yazid pendidikan bahasa Arab di Pare mengalami kevakuman sehingga yang berkembang pada saat itu adalah pendidikan Bahasa Inggris yang diwujudkan dalam bentuk Lembaga Kursu Bahasa Inggris BEC yang pendirinya tidak lain adalah salah satu murid Mbah Yazid sendiri yaitu Mr. Kalend.
Peneliti	Dan bagaimana dengan Lembaga Kursus Bahasa Arab sendiri?
Informan	Kalau Bahasa Arab sendiri tepatnya pada 1994 salah seorang keturunan yang Mbah Yazid yaitu Bapak Burhan yang telah mengenyam pendidikan di dan telah menyelesaikan belajarnya di UIN Malang mendirikan Lembaga Kursus Bahasa Arab yang bernama La Tansa. La Tansa dibangun atas dasar kegelisahan Bapak Burhan terhadap perkembangan Lembaga-lembaga kursus bahasa di Pare Kediri. Berkembangnya Lembaga Kursus bahasa Inggris tidak serta merta diiringi berkembangnya pula Lembaga Kursus Bahasa Arab. Akhirnya, Bapak Burhan memutuskan untuk mendirikan lembaga Kursus Bahasa Arab dan inilah Lembaga Kursus Bahasa Arab yang muncul pertama kali pertama kali di Pare.
Refleksi	Bapak Burhan adalah orang yang pertama kali membukan Lembaga Kursus bahasa Arab. Sekaligus menjadi perintis kemunculan Lembaga Kursus bahasa Arab di Pare Kediri.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Bakri
Tanggal : 7 November 2014
Jam : 19.30-22.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Bakri / di Lembaga Kursus Kanzul Lugah
Topik Wawancara : Tokoh Perintis Lembaga Kursus Bahasa Arab

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Siapakah tokoh perintis pertama kali kemunculan Lembaga Kursu Bahasa Arab?
Informan	<p>Lembaga Kursus bahasa Arab tidak akan berkembang tanpa adanya seorang actor dibalik kemunculan lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri. Peletak dasar pendidikan Bahasa Arab sebelum terbentuknya sebuah lembaga Kursus adalah Mbah Yazid. Dia mengajarkan bahasa Arab kepada orang-orang yang hidup di kampung dia tinggal. Tetapi secara kelembagaan La Tansa menjadi Lembaga Kursus pertama yang berdiri. Jadi, pertama kali menjadi seorang actor munculnya lembaga Kursus Bahasa ini adalah Bapak Burhan.</p> <p>Dalam perjalannya, Bapak Burhan menempuh pendidikan di Gontor kurang lebih selama 6 tahun. Selama belajar di Gontor hasil-hasil belajar yang dia dapatkan terbilang kurang memuaskan. Tetapi hasil tersebut tidak menghambat belajarnya sampai lulus dari Gontor pada tahun 1990.</p> <p>Setelah lulus dari Pondok Pesantren Gontor dia melanjutkan pendidikannya di UIN Malang dan konsentrasi di bidang pendidikan Bahasa Arab. Selama menempuh pendidikan S1 di Malang dia tidak mendapatkan halangan sehingga mampu menyelesaikan studinya tepat 4 tahun dan akhirnya lulus pada tahun 1994.</p> <p>Setelah kelulusan menempuh pendidikan sarjana dia kembali ke kampung halamannya. Melihat kondisi pada waktu bahwa mulai berkembangnya bahasa Inggris, maka dia berinisiatif untuk mendirikan lembaga Kursus Bahasa Arab. Lembaga ini adalah lembaga Bahasa Arab pertama muncul di Pare Kediri. Akhirnya dia dinobatkan sebagai orang yang pertama kali memperkenalkan Lembaga Kursus Bahasa Arab pertama kali di Pare Kediri..</p>
Refleksi	Bapak Burhan adalah orang yang pertama kali membukan Lembaga Kursus bahasa Arab. Sekaligus menjadi perintis kemunculan Lembaga Kursus bahasa Arab di Pare Kediri..

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Bakri
Tanggal : 7 November 2014
Jam : 19.30-22.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Bakri / di Lembaga Kursus Kanzul Lughah
Topik Wawancara : Tokoh Perintis Lembaga Kursus Bahasa Arab

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Apa faktor pertama kali yang mempengaruhi pendirian lembaga Kursus bahasa Arab pertama kali?
Informan	Faktor yang mempengaruhi pendirian Lembaga Kursus La Tansa ini adalah tidak lain sebagai penyeimbang Lembaga-lembag kursus bahasa Inggris yang pada saat itu menjadi lembaga kursus paling banyak dan terkenal. Karena sepeninggal Mbah Yazid pendidikan Bahasa Arab mulai hilang dari pandangan masyarakat sekitar Pare. Faktor ini adalah faktor awal pendirian Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri
Refleksi	Faktor Penyeimbang menjadi faktor utama yang mempengaruhi kemunculan Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Aziz
Tanggal : 7 November 2014
Jam : 06.30-08.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Aziz
Topik Wawancara : Faktor yang mempengaruhi Munculnya Lembaga Kursus Bahasa

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan Lembaga Kursus di Pare ini?
Informan	<p>Factor Perkembangan Kebutuhan. Dapat diketahui bahwa di kampung bahasa ini banyak sekali terdapat lembaga Kursus yang bergerak di bidang bahasa Inggris. Tentu hal ini disebabkan karena banyaknya orang yang ingin belajar bahasa Inggris mengingat bahasa Inggris adalah salah satu bahasa Dunia dan dipakai dimanapun baik di kampus maupun orang-orang yang ingin pergi ke luar negeri. Begitu juga dengan bahas Arab, kebutuhan akan bahasa Arab mulai meningkat. Baik yang mempunyai tujuan untuk memperdalam agama Islam atau untuk pergi ke timur tengah.</p> <p>Tidak hanya itu faktor terakhir yang mempengaruhi perkembangan lembaga adalah faktor ekonomi. Di samping berorientasi pada dakwah seperti yang dijelaskan di atas pendirian lembaga kursus juga berorientasi pada sebuah usaha. Dari sinilah lembaga kursus menjadi sebuah lapangan pekerjaan bagi para pendiri lembaga kursus, dan menggantungkan hidup mereka pada lembaga Kursus.</p>
Refleksi	Faktor yang lain yang mempengaruhi peetumubuhan lembaga Kursus bahasa yaitu Faktor Kebutuhan dan faktor ekonomi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Bakri
Tanggal : 7 November 2014
Jam : 19.30-22.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Bakri / di Lembaga Kursus Kanzul Lughah
Topik Wawancara : Sejarah berdirinya Lembaga Kursus Kanzul Lughah

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya lembaga kursus Kanzul Lughah?
Informan	Lembaga Kursus Kanzul Lughah adalah lembaga kedua setelah La Tansa dan muncul pada tahun 2000. Pendiri dari lembaga ini adalah bapak Bakri yang kebetulan dia adalah alumni Lembaga Kursus La Tansa dan juga pernah mengajar di sana. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Lembaga kanzul Lughah yaitu pendalaman kaidah-kaidah bahasa Arab serta meningkatkan keterampilan membaca peserta didik
Refleksi	Tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca menjadi tujuan utama dari lembaga Kursus Bahasa Arab kanzul Lughah.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Bakri
Tanggal : 7 November 2014
Jam : 19.30-22.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Bakri / di Lembaga Kursus Kanzul Lughah
Topik Wawancara : Sejarah berdirinya Lembaga Kursus Kanzul Lughah

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana perjalanan lembaga kursus La Tansa?
Informan	Pada tahun 1998 lembaga Kursus La Tansa semakin lama semakin sedikit peserta didiknya. Menjadikan lembaga Kursus La Tanasa semakin lama semakin redup. Sebenarnya La Tansa ini adalah lembaga paling menonjol atau lembaga yang terkenal dengan pembelajaran Bahasa Arabnya pada tahun 1996-1998-an. Tetapi konflik internal menjadi sebuah hambatan yang besar untuk perkembangan lembaga ini. Tidak kuat dengan hambatan tersebut akhirnya lembaga Kursus La Tansa ini tidak bisa melanjutkan kegiatan pembelajarannya dan akhirnya runtuh pada tahun 1998.
Refleksi	Lembaga Kursus Pertama kali ternyata mengalami keruntuhan pada 1998 dikarenakan konflik internal yang melanda.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Bakri
Tanggal : 7 November 2014
Jam : 19.30-22.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Bakri / di Lembaga Kursus Kanzul Lughah
Topik Wawancara : Tujuan Pengajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana tujuan pembelajaran Bahasa Arab La Tansa?
Informan	Tujuan Pengajaran bahasa Arab setelah munculnya lembaga Bahasa Arab pertama kali La Tansa paada tahun 1996 ini adalah membelajarkan kaidah-kaidah bahasa Arab melalui kitab <i>Durus Al-lughah</i> , <i>Al-Jurumiyah</i> dan <i>Taṣrīfāt</i> . Kaidah-kaidah sederhana yang dipelajari di dalam kitab-kitab ini akan memberikan pengetahuan-pengetahuan tentang kaidah-kaidah bahasa Arab yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca
Refleksi	Kitab-kitab dahulu menjadi bahan ajar dalam mencapai tujuan pembelajaran pada masa lembaga Kursus bahasa Arab La tansa.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Bakri
Tanggal : 14 November 2014
Jam : 19.30-22.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Bakri / di Lembaga Kursus Kanzul Lughah
Topik Wawancara : Tujuan Pengajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab dan Kanzul Lughah

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Dan bagaimana tujuan pembelajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab Kanzul Lughah?
Informan	Tidak jauh beda dengan lembaga kursus La Tansa, Lembaga Kursus Bahasa Arab Kanzul Lughah melanjutkan tujuan pengajaran bahasa Arab yang sudah menjadi visi dan misi lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa. Dengan berbekal pengalaman di Lembaga Kursus La Tansa pendiri Lembaga Kanzul Lughah tetap memegang visi dan misi yang diusung lembaga sebelumnya yang tujuan pengajarannya yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Tujuan ini lebih dikembangkan lagi di Lembaga Kanzul Lughah dengan cara mempraktekkan langsung kaidah-kaidah yang sudah dipelajari dengan menggunakan kitab-kitab kuning seperti <i>Kitab Fathul al-qarib</i>
Refleksi	Tujuan Lembaga Kursus bahasa Arab kanzul lughah tidak jauh berbeda dengan lembaga kursus La Tansa. Tetapi Di Lembaga Kursus Kanzul Lughah terdapat praktek langsung membaca kitab gundul / kitab kuning.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Bakri
Tanggal : 28 November 2014
Jam : 19.30-22.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Bakri / di Lembaga Kursus Kanzul Lughah
Topik Wawancara : Tujuan Pengajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab dan Kanzul Lughah

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana perjalanan tujuan Lembaga Kurus Bahasa Arab Kanzul Lughah?
Informan	Pada awal-awal mendirikan kursusan Kanzul Lughah sempat membagi tujuan pengajaran menjadi dua. Yang pertama, tujuan pembelajaran yang diselenggarakan yaitu untuk meningkatkan maharah kalam melalui pelajaran Muhadtasah. Yang kedua, tujuan pembelajarannya adalah meningkatkan maharah qiro'ah melalui pembelajaran dasar kaidah-kaidah sorof dan nahwu, serta praktek baca kitab. Tetepi karena kondisi yang tidak memungkinkan, maka Bapak Bakri memutuskan untuk melanjutkan dan fokus terhadap pembelajaran <i>qirā'ah</i> .
Refleksi	Lembaga Kursus Bahasa Arab Kanzul Lughah memang difokuskan untuk mempelajari ilmu-ilmu agama yang berbahasa Arab atau yang dituangkan dalam kitab-kitab kuning, sehingga pembelajaran kaidah menjadi sebuah alat untuk mengungkap semua itu.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Sugiyarto
Tanggal : 8 November 2014
Jam : 19.30-22.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Sugiyarto / di Lembaga Kursus Al Busayyith
Topik Wawancara : Tujuan Pengajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Busayyith

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana tujuan pembelajaran Lembaga Kursus Al Busayyith?
Informan	Berselang satu tahun tepatnya pada tahun 2001 muncul Lembaga Kursus Al-Busayyith. Sebenarnya Dalam perkembangannya lembaga Kursus Al-Busayyith ini tidak menargetkan pengajarannya untuk meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi lebih condong ke pendidikan bahasa arab untuk anak-anak sekitar kampung. Tetapi seiring perkembangan zaman, ketika Lembaga ini mulai dikenal dan menyebar dari mulut ke mulut maka bergeserlah tujuan pengajarannya yang awalnya memberikan pengajaran bahasa arab terhadap anak-anak sekarang mempunyai tujuan pembelajaran keterampilan bahasa Arab. Focus utama pengajarannya yaitu meningkatkan <i>mahārah al-kalam dan qirā'ah</i> . Berbeda dengan Kanzul Lughah, Al-Busayyith mempunyai tujuan sendiri dalam pengajarannya. Tujuan pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus ini mulai menyentuh aspek keterampilan Kalam, disamping aspek <i>qirā'ah</i>
Refleksi	Dalam perjalannya tujuan bahasa Arab untuk mengajarkann bahasa kepada para penduduk khususnya anak-anak. Tetapi setelah beberapa tahun kemudian perubahan –perubahan mulai terjadi. Penyebaran juga sudah mulai meluas.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Bakri
Tanggal : 14 November 2014
Jam : 19.30-22.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Bakri / di Lembaga Kursus Kanzul Lughah
Topik Wawancara : Materi dan Buku Ajar Lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja materi serta bahan ajar yang dipergunakan di Lembaga kursus bahasa Arab La Tansa?
Informan	<p>Dalam perkembangan selanjutnya semenjak berdirinya Lembaga kursus La Tansa tahun 1996, materi-materi yang diajarkan berbeda dengan ketika masa pendidikan bahasa Arab yang diajarkan oleh Mbah Yazid. Materi yang diajarkan pertama kali adalah materi-materi yang sebagian besar diambil dari materi-materi Gontor mengingat pendiri lembaga Kursus pertama kali adalah Bapak Burhan yang notabennya alumni dari Gontor. Tetapi ada juga materi yang diambil dari pondok-pondok salafy Seperti dalam hal pembelajaran Nahwu bapak Burhan menggunakan kitab <i>al-jurūmiyyah</i>.</p> <p>Tidak hanya itu Lembaga Kursus ini juga menggunakan kitab Durus Al-Lughah yaitu kitab dari gontor yang digunakana untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya di pendidikan Pondok Pesantren Modern Khususnya Gontor. Adapun materi yang digunakan untuk membelajarkan <i>qirā'ah</i> lembaga Kursus La Tansa menggunakan kitab <i>al-qirā'ah ar-rasyīdah</i>. Lembaga Kursus ini juga mengajarkan Balaghah dengan menggunakan kitab <i>Balagh Wāḍihah</i></p>
Refleksi	Materi-materi yang dipergunakan di lembaga kursus ini kebanyakan adalah materi yang dipergunakan di Pondok Gontor.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Bakri
Tanggal : 28 November 2014
Jam : 19.30-22.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Bakri / di Lembaga Kursus Kanzul Lughah
Topik Wawancara : Materi dan Buku Ajar di Lembaga Kursus Kanzul Lughah

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Apa saja materi dan Buku ajar di Lembaga Kursus Bahasa Arab Kanzul Lughah?
Informan	Tetapi sisi perbedaan pada lembaga Kursus yang saya didirikan ini adalah mengganti beberapa buku ajar seperti dalam pembelajaran Nahwu kitab <i>al-jurūmiyyah</i> sekarang mulai masuk kepada <i>Al-Alfiyah</i> . Dalam pembelajaran Shorof saya memilih untuk tetap menggunakan tashrifan ditambah penggunaan <i>Jadwal al-Sarf</i> . Dalam pembelajaran <i>qirā'ah</i> , saya tidak menggunakan <i>al-qirā'ah ar-rasyīdah</i> lagi tetapi diganti dengan penerapkan baca kitab kuning fiqih Pembelajaran kitab kuning ini diarahkan untuk pembelajaran bahasa Arab tidak hanya penjelasan materi saja, jadi prioritas utama adalah untuk melatih peserta didik bersentuhan langsung dengan teks-teks berbahasa Arab. Tidak hanya itu di dalam pembelajaran balaghah Lembaga juga terdapat sedikit perbedaan materi dengan lembaga kursus sebelumnya. seperti penggunaan kitab <i>Jauhar al-maknūn</i>
Refleksi	Pada lembaga kursus kanzul Lughah ini lebih memperdalam kepada pembelajaran kaidah yang dan materinya mulai berkembang kead akitab-kitab klasik.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Sugiyarto
Tanggal : 08 November 2014
Jam : 14.00-17.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Sugiyarto / di Lembaga Kursus Al Busayyith
Topik Wawancara : Tujuan Pengajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Busayyith

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana tujuan pembelajaran Lembaga Kursus Al Busayyith?
Informan	Berselang satu tahun tepatnya pada tahun 2001 muncul Lembaga Kursus Al-Busayyith. Sebenarnya Dalam perkembangannya lembaga Kursus Al-Busayyith ini tidak menargetkan pengajarannya untuk meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi lebih condong ke pendidikan bahasa arab untuk anak-anak sekitar kampung. Tetapi seiring perkembangan zaman, ketika Lembaga ini mulai dikenal dan menyebar dari mulut ke mulut maka bergeserlah tujuan pengajarannya yang awalnya memberikan pengajaran bahasa arab terhadap anak-anak sekarang mempunyai tujuan pembelajaran keterampilan bahasa Arab. Focus utama pengajarannya yaitu meningkatkan <i>mahārah al-kalam dan qirā'ah</i> . Berbeda dengan Kanzul Lughah, Al-Busayyith mempunyai tujuan sendiri dalam pengajarannya. Tujuan pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus ini mulai menyentuh aspek keterampilan Kalam, disamping aspek <i>qirā'ah</i>
Refleksi	Mulai menyinggung aspek kalam walaupun porsinya masih sedikit.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Salman
Tanggal : 27 November 2014
Jam : 15.30-18.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Salman / di Lembaga Kursus Al Farisi
Topik Wawancara : Tujuan Pengajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Farisi

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana tujuan pembelajaran Lembaga Kursus Al Farisi?
Informan	<p>Tujuan umum pembelajaran di Lembaga Kursus ini tidak jauh berbeda dengan lembaga-lembaga kursus sebelumnya, yaitu mengembangkan bahasa Arab di Pare. Tetapi, system pembelajaran di lembaga ini memiliki gaya yang berbeda dibandingkan dengan yang lain. Bahkan dari segi materi yang diajarkan juga sangat berbeda jauh dengan lembaga kursus sebelumnya.</p> <p>Tujuan pengajaran di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Farisi lebih ditujukan untuk adalah menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam hal ibadah. Berbagai kegiatan-kegiatan kebahasaan yang dilaksanakan di asrama seperti hafalan surat-surat pendek dan bacaan sholat menjadikan bukti bahwa salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab di Al Farisi ini adalah meningkatkan kemampuan bahasa Arab untuk memberikan makna dari surat-surat pendek dan bacaan sholat tersebut. Hal ini juga sebagai bukti bahwa peserta mempraktekkan bahasa Arab secara langsung dalam bentuk ibadah</p> <p>Tidak hanya itu lembaga ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan <i>kalām</i>/berbicara peserta didik. Jadi peserta didik, dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, dan mampu berbicara bahasa Arab kapanpun dan dimanapun. Dengan memberikan mufrodat-mufrodat yang dipakai keseharian / <i>al-mufradāt al-yaumiyyah</i>, lembaga ini mencoba untuk memberikan dasar kepada peserta didik untuk memperkaya perbendaharaan kosa kata dalam bahasa Arab.</p> <p>Disamping pemberian-pemberian <i>mufradāt</i>, juga mengadakan pembelajaran kaidah-kaidah bahasa Arab. Kaidah-kaidah ini juga dimaksudkan untuk membantu menyusun kalimat dengan baik dan benar ketika berbicara. Berbeda dengan lembaga kursus</p>

	sebelumnya, pembelajaran kaidah-kaidah bahasa yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan <i>qirā'ah</i> /membaca.
Refleksi	Pada lembaga kursus ini lebih menekankan pada aspek kalam atau berbicara. Peningkatan keterampilan berbicara menjadi focus utama pembelajaran bahasa Arab di lembaga Kursus ini.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Toyyib
Tanggal : 08 November 2014
Jam : 15.30-18.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Toyyib / di Lembaga Kursus OCEAN
Topik Wawancara : Tujuan Pengajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab OCEAN

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana tujuan pembelajaran Lembaga Kursus OCEAN?
Informan	Tujuan pembelajaran yang dibangun Lembaga Kursus Bahasa Arab OCEAN ini tidak lepas dari kebutuhan konsumen yang semakin lama semakin menginginkan bahasa Arab yang komunikatif. Seperti Lembaga Kursus Bahasa Arab Kursus Al-Farisi, Lembaga Kursus Bahasa Arab OCEAN ini juga memfokuskan diri untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta Didik, dengan di dukung oleh kaidah-kaidah bahasa arab dasar yang diajarkan pada materi <i>Qawāid</i> .
Refleksi	Tujuan pembelajara n bahasa Arab di lembaga kursus ini tidak jauh berbeda dengan lembaga kursus Al Farisi yaitu meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Salman
 Tanggal : 10 Desember 2014
 Jam : 15.30-18.00 WIB
 Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Salman / di Lembaga Kursus Al Farisi
 Topik Wawancara : Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Materi apa saja yang diajarkan di Lembaga kursus yang bapak pimpin?
Informan	<p>Materi-materi yang saya ajarkan disini diantaranya :</p> <p><i>Muhadaṣah Ula</i>, materi ini bertujuan agar peserta didik menguasai mufrodat sehari-hari disertai dengan pembuatan contoh di dalam kalimat dan latihan dasar-dasar muhadatsah (percakapan) dengan mendengar kaset orang arab asli. Adapun buku yang dipergunakan adalah <i>al hadiṭ kulla yaum</i> atau <i>daily conversation</i> karangan gontor.</p> <p><i>Muḥadaṣah ṣaniyah</i>, materi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab peserta didik melalui bercerita, debat, discuss, mengarang, diberikan text MC dan pidato, serta menyimpilkan cerita dari kaset. Adapun buku yang dipergunakan untuk pembelajaran materi ini adalah <i>al muḥawarah al-hadiṣah</i>.</p> <p><i>Muhadaṣah ṣaliṣah</i>, dalam materi ini peserta didik akan mendapatkan banyak pengetahuan tentang bahasa arab ilmiya atau bahasa Fusha dan bahasa Arab pasaran (<i>‘Ammiyah</i>) yang akan membantu peserta didik ketika membaca Koran atau majalah Arab dan berbicara langsung dengan orang Arab asli.</p> <p>Disamping pembelajaran muhadtsah, Lembaga Al Farisi ini juga membelajarkan <i>qawāid</i>, dan materi-materi tersebut dibagi menjadi 3 yaitu :</p> <p><i>Qawāid Ula</i>, pada pembelajaran <i>qawāid</i> tingkat dasar ini diharapkan peserta didik mampu memahami beberapa bab dalam kaidah Bahasa Arab seperti : <i>Kalām, I’rāb, isim ghoiru munṣarif, ‘āmil al-jawāzim, ‘āmil nawāṣib, af’āl, ma’rifat</i> dan <i>nākiroh, ilmu ṣarf</i>.</p> <p><i>Qawāid ṣaniyah</i>, pada pembelajaran <i>qawāid</i> tingkat kedua ini diharapkan peserta didik mampu menguasai bab-bab dalam kaidah bahasa Arab diantaranya : <i>marfū’atul asmā’, āmil an-nawāsiḥ,</i></p>

	<i>mansūbātu al-asmā'</i> , <i>maḥfūdatu al-asmā'</i> , <i>tawābi'</i> , <i>'ilmu ṣarfī. Qawāid ṣaliṣah</i> , pada materi ketiga ini peserta didik diharapkan mampu mengi'rob dan mengi'lal kalimat arab
Refleksi	Materi-materi di atas mulai menunjukkan yang cenderung kepada peningkatan keterampilan berbicara. Tidak menunjukkan kepada pembelajaran kaidah / peningkatan keterampilan membaca.



TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Toyyib
Tanggal : 22 November 2014
Jam : 15.30-18.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Rumah Bapak Toyyib / di Lembaga Kursus OCEAN
Topik Wawancara : Tujuan Pengajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab OCEAN

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Fasilitas dan media apa saja yang dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
Informan	. Lembaga Kursus OCEAN yang pada waktu berdiri memberikan fasilitas yaitu tersedianya asrama bagi putra dan putri. Kewajiban berbahasa Arab di dalam asrama yang diwujudkan dalam bentuk lingkungan bahasa menjadi sebuah fasilitas terpenting dalam lembaga ini. Hal ini tetap dipertahankan dari lembaga sebelumnya yang muncul pada tahun 2006 sampai dengan lembaga setelahnya. Adapun media yang dipergunakan juga tidak jauh berbeda dengan lembaga sebelumnya. Papan tulis serta spidol menjadi media pertama dalam pembelajarannya. Ditambah dengan keberadaan LCD proyektor, sound, tape recorder dan lain-lain menambah daftar media yang dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Arab
Refleksi	Fasilitas dan media yang dipergunakan mulai mengalami perkembangan , yang ditandai dengan mulai dipergunkannya barang-barang elektronik dalam pembelajaran bahasa Arab,

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Muslihin
Tanggal : 15 Desember 2014
Jam : 08.00-10.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Lembaga Kursus Al Azhar
Topik Wawancara : Tujuan Pengajaran Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana tujuan pembelajaran Lembaga Kursus Al Azhar?
Informan	<p>Tujuan pengajaran bahasa Arab pada lembaga Kursus Bahasa Arab pada tahun 2013 ini adalah peserta mampu memahami dan menguasai bahasa baik berupa percakapan (<i>muḥādaṣah</i>) dan membaca kitab kuning (<i>qawā'id</i>). Lembaga yang menawarkan tujuan tersebut adalah Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Azhar.</p> <p>Mengutip dari tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh Lembaga Kursus Al-Azhar yaitu untuk <i>meningkatkan</i> kemampuan Bahasa Arab umat Islam sehingga mampu berkomunikasi baik pasif maupun aktif, memahami Al-Qur'an dan Hadits serta memahami literature keilmuan Islam lainnya. Maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh lembaga Kursus ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca sekaligus.</p>
Refleksi	Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa yang member motivasi kepada guru untuk mengikuti peningkatan kompetensi yaitu karena minimnya pengetahuan dan tuntutan dari madrasah untuk mengikutinya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Muslihin
Tanggal : 15 Desember 2014
Jam : 08.00-10.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Lembaga Kursus Al Azhar
Topik Wawancara : Durasi Pengajaran Di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana tujuan pembelajaran Lembaga Kursus OCEAN?
Informan	<p>Masa belajar pada lembaga kursus ini sedikit berbeda dengan lembaga kursus sebelumnya. Ada beberapa waktu belajar yang ditawarkan pada lembaga kursus ini yaitu :¹</p> <p>a. Program 1 bulan Pada program satu bulan ini, tersedia 2 program yaitu program <i>muḥādaṣah</i> dasar dan program <i>muḥādaṣah</i> mahir / lanjutan. Kedua program ini hanya tersedia dalam 1 bulan dan tersedia hanya selama satu bulan. Program satu bulan ini juga mempunyai 6 pertemuan dalam satu hari. Pertemuan sebanyak ini dalam sehari tentu lebih banyak dibandingkan lembaga-lembaga kursus sebelumnya yang berkisar antara 1-3 pertemuan perhari.</p> <p>b. Program 2 minggu Adalah Program kilat lancar berbicara Bahasa Arab <i>Taṭbīq</i> (<i>percakapan dasar</i>) dan <i>Tabakhur</i> (<i>Active Speaking</i>). Baik program satu bulan atau dua mingguan sama-sama berorientasi pada <i>muḥādaṣah</i> (percakapan), dengan sehari masuk 3-5 kali pertemuan. Yang membedakan dengan paket kursus yang 1 bulanan adalah jumlah pertemuannya yang lebih sedikit.</p> <p>c. Program 2 Bulan Adalah program lengkap yang merupakan gabungan materi-materi <i>muḥādaṣah</i> dasar hingga mahir beserta <i>qawā'id</i>. Cocok untuk mereka yang benar-benar belajar bahasa Arab dari Nol. Target muḥadaṣah tidak hanya mampu berkomunikasi lancar tapi mampu menyampaikan presentasi, pidato atau muḥāḍarah dalam waktu 30 menit keatas. Sehari akan mendapat 6-8 kali pertemuan.</p> <p>d. Program Privat</p>

¹ Wawancara dengan Bapak Muslihin, Pendiri Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Azhar, 15 Desember 2014.

	Program privat ini hanya diperuntukkan bagi peserta didik yang ingin belajar kaidah bahasa Arab. Masa belajar kaidah ini tidak ditentukan dan disesuaikan dengan permintaan peserta didik yang ingin belajar kaidah bahasa Arab
Refleksi	Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa yang member motivasi kepada guru untuk mengikuti peningkatan kompetensi yaitu karena minimnya pengetahuan dan tuntutan dari madrasah untuk mengikutinya.





TRANSKRIP DOKUMENTASI

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Tulisan
Isi dokumentasi : Data Daftar Lembaga Pendidikan Di Pare Kediri
Tanggal pencatatan : 13 Desember 2014
Jam pencatatan : 09:00 WIB


Bukti Dokumen	DAFTAR LEMBAGA-LEMBAGA PENDIDIKAN DI PARE KEDIRI			
	1. Lembaga Pendidikan Formal			
	Nama	Jumlah	Jumlah Tenaga Pelajar	Jumlah siswa/ mahasiswa
	Play Group	6	20	176
	TK	9	34	392
	SD/Sederajat	6	40	1272
	SMP/ sederajat	4	40	1436
	SMA/ Sederajat	6	109	1067
2. Pendidikan Formal Keagamaan				
	Sekolah islam	2	56	-
	Raudhatul Athfal	4	27	104
	Ibtidaiyyah	1	17	104
	Tsanawiyah	1	10	269
	Aliyah	1	6	41
	Ponpes	2	6	108
	Perguruan Tinggi	-	-	-
3. Pendidikan Non Formal / Kursus				
	Komputer	6	12	62
	Menjahit	2	6	42
	Bahasa	127	242	2862

Refleksi	Sebenarnya ada banyak sekali Lembaga-lembaga pendidikan yang lain baik formal maupun nonformal di kampung bahasa Pare ini. Tetapi yang lebih terkenal di kalangan dari kampung bahasa Ini adalah lembaga Kursus yang bergerak di bidang pendidikan bahasa. Baik bahasa Inggris maupun bahasa Arab.



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Tulisan
Isi dokumentasi : Profil Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Farisi
Tanggal pencatatan : 19 Desember 2014
Jam pencatatan : 15.30 WIB

Bukti Dokumen	<p>Nama lembaga kursus : AL-FARISI Nama penanggung jawab : MOHAMAD SALMAN FAROH Jenis Pendidikan : Pendidikan Bahasa Arab Alamat lengkap lembaga : Jl. Lamtana Pare Kediri Phone : 081335171210</p> <p>Logo Lembaga :</p>  <p>Yang memiliki arti “ Semoga ALFARISI senantiasa menjadi ‘Bintang’ / Menyebarkan kemanfaatan dimanapun dan kepada siapapun, terkhusus untuk agama, nusa dan bangsa.</p> <p>a. Latar Belakang AL-FARISI KURSUS DASAR BAHASA ARAB dibuka untuk menyediakan tempat bagi muslim dan muslimah dalam memahami agama lewat bahasa arab sehingga mampu menghadapi perkembangan zaman yang cepat berubah. Nabi Muhammad SAW, bersabda “Cintailahlah Bahasa Arab karena tiga perkara” :</p> <ol style="list-style-type: none">1) Karena aku orang arab.2) Al-Qur’an memakai bahasa arab.3) Dan penghuni surgapun berbahasa arab. <p>Dari hadist tersebut dapat diambil kesimpulan, betapa pentingnya kita untuk mempelajari dan mendalami Bahasa Arab, Karena dengan bahasa arab kita bisa menghayati arti bacaan kitab-kitab klasik atau kitab-kitab kuning yang mana sumber keilmuan agama islam kita temukan disana, terutama keilmuan tentang fiqih seperti bagaimana caranya kita sholat yang benar disertai dengan penghayatan arti yang benar dan melakukan ibadah-ibadah yang lain, khususnya juga bisa memahami pedoman wajib hidup kita yaitu Al-Qur’an dan Al-Hadits.</p>
---------------	--

Alfarisi mempunyai komitmen untuk membantu peserta didik berbahasa arab yang berkualitas dan agamis sesuai dengan tuntunan syari'ah islam yang dibawa oleh ROSULULLOH MUHAMMAD SAW yang diwariskan kepada generasi setelahnya khususnya kepada para ulama saat ini.

b. Tujuan Lembaga

- 1) Tujuan umum Alfarisi adalah untuk mensyiarkan agama islam
- 2) Tujuan khusus Alfarisi adalah meningkatkan kemampuan bahasa arab para siswa didik agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam beribadah.
- 3) Memberikan bimbingan secara lisan dan tulisan untuk semua lapisan masyarakat baik muda maupun tua

c. Visi Dan Misi

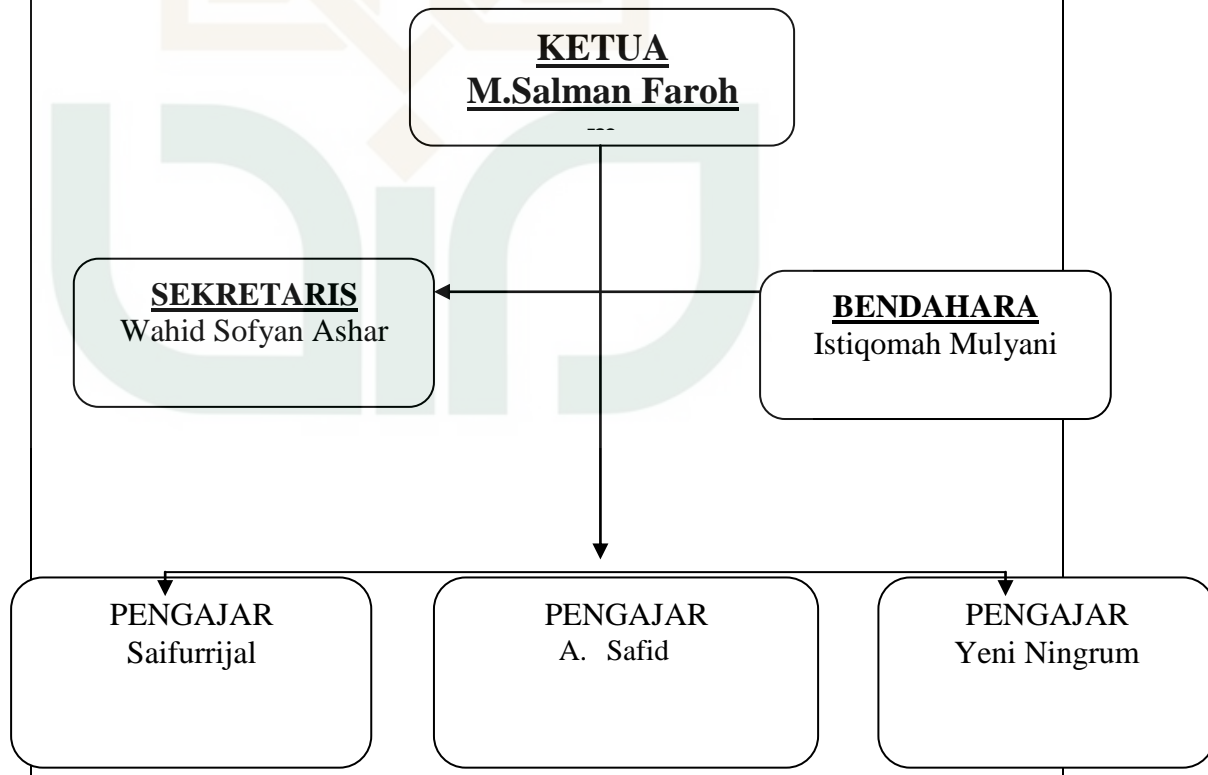
1) Visi

Mencetak generasi islam yang mengerti dan memahami agamanya serta terwujudnya muslim dan muslimah yang berakhlakul karimah.

2) MISI

- a) Mengembangkan generasi yang berkualitas
- b) Menciptakan semangat belajar bahasa arab
- c) Mensyiarkan agama islam
- d) Melahirkan generasi islami berprestasi

d. Struktur Organisasi



f. **Pengelola Dan Pengajar Alfarisi Pare Kediri**

NO	Nama	Umur	Pendidikan
1	M.Salman Faroh	32 tahun	MA
2	Istiqomah Mulyani	24 tahun	MA
3	Wahid Sofyan Ashar	19 tahun	MA
4	Saifurrijal	17 tahun	MA
5	A. Safid	19 tahun	MA
6	Yeni Ningrum	21 tahun	MA

g. **Pokok-pokok Program Pelatihan:**

1) Jenis program pelatihan yang diselenggarakan:

- a) *Muhādaṣah*
- b) *Qawāid*
- c) Privat

2) Kapasitas setiap jenis program kursus

No	Jenis program	Lama kursus	Jml.Siswa per
1	<i>Muhādaṣah</i>		
	- <i>Muhādaṣah 1</i>	1 bulan	25
	- <i>Muhādaṣah 2</i>	1 bulan	25
	- <i>Muhādaṣah 3</i>	1 bulan	20
2	<i>Qawāid</i>		
	- <i>Qawāid 1</i>	1 bulan	25
	- <i>Qawāid 2</i>	1 bulan	25
	- <i>Qawāid 3</i>	1 bulan	20
3	Privat		
	• <i>Muhādaṣah</i>	1 bulan	Sesuai permi
	• <i>Qawāid</i>	1 bulan	Sesuai permi

3) Metode kursus yang digunakan

- a) Hafalan
- b) Ceramah
- c) Diskusi
- d) Debat
- e) *Listening*
- f) Nonton Film Arab
- g) Permainan

	<p>h. Infentaris Lembaga</p> <table border="1" data-bbox="586 373 1474 926"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama barang</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Ruang kelas</td> <td>2 unit</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Papan tulis</td> <td>4 buah</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Meja belajar</td> <td>15 buah</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Alat tulis kantor (ATK)</td> <td>2 paket</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Modul materi</td> <td>100 buah</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Lemari</td> <td>1 buah</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Brosur</td> <td>2 rim</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Banner</td> <td>3 buah</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Laptop</td> <td>1 buah</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td><i>Projector</i></td> <td>1 buah</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td><i>Sound System</i></td> <td>1 buah</td> </tr> </tbody> </table> <p>i. Lain – Lain</p> <p>a. Sumber siswa dari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru : 10 % - Karyawan : 10 % - Pelajar : 80 % - Umur siswa : 7thn S/d 45 thn <p>b. Sumber biaya kursus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa : 100 % - Sponsor :- - Subsidi :- - Lembaga sendiri :- 	No	Nama barang	Jumlah	1	Ruang kelas	2 unit	2	Papan tulis	4 buah	3	Meja belajar	15 buah	4	Alat tulis kantor (ATK)	2 paket	5	Modul materi	100 buah	6	Lemari	1 buah	7	Brosur	2 rim	8	Banner	3 buah	9	Laptop	1 buah	10	<i>Projector</i>	1 buah	11	<i>Sound System</i>	1 buah
No	Nama barang	Jumlah																																			
1	Ruang kelas	2 unit																																			
2	Papan tulis	4 buah																																			
3	Meja belajar	15 buah																																			
4	Alat tulis kantor (ATK)	2 paket																																			
5	Modul materi	100 buah																																			
6	Lemari	1 buah																																			
7	Brosur	2 rim																																			
8	Banner	3 buah																																			
9	Laptop	1 buah																																			
10	<i>Projector</i>	1 buah																																			
11	<i>Sound System</i>	1 buah																																			
Refleksi	<p>Lembaga kursus Al Farisi ini merupakan salah satu lembaga Kursus bahasa Arab terbesar di Pare. Dari sejarah sampai keadaan siswa, guru dan lain-lain adalah salah satu tanda bahwa Lembaga Kursus ini merupakan lembaga kursus Bahasa Arab yang terkenal di Pare.</p>																																				

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi dokumentasi : Gapura Masuk Pare Kediri
Tanggal pencatatan : 5 Desember 2014
Jam pencatatan : 10.00 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Gambar di atas adalah kota masuk Pare kota yang sebenarnya terletak masih jauh dari kampung bahasa. Karena kampung bahasa sendiri terletak di bagian paling utara dan lebih dekat dengan kota Jombang daripada kota Kediri sendiri.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi dokumentasi : Lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa
Tanggal pencatatan : 20 Desember 2014
Jam pencatatan : 08.30 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	Ini adalah lembaga kursus pertama kali yang muncul di Pare pada tahun 1996. Lembaga kursus ini bernama Lembaga Kursus Bahasa Arab

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi dokumentasi : Lembaga Kursus Bahasa Arab Kanzul Lughah
Tanggal pencatatan : 20 Desember 2014
Jam pencatatan : 09.00 WIB

<p>Bukti Dokumen</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Lembaga Kursus Bahasa Arab Kanzul Lughah adalah lembaga kursus Bahasa Arab kedua sepeninggal Lembaga kursus Bahasa Arab La Tansa. Pendiri Lembaga Kursus ini tidak lain adalah masih satu keluarga dengan Pendiri Lemnbag Kursus bahasa Arab La Tansa.</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi dokumentasi : Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Busayyith
Tanggal pencatatan : 20 Desember 2014
Jam pencatatan : 09.15 WIB

Bukti Dokumen	
Refleksi	<p>Begitu juga dengan Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Busayyith. Ini adalah lembaga kursus bahasa Arab ketiga setelah Lembaga Kursus Bahasa Arab Kanzul Lugah. jarak berdirinya pun Cuma berjarak satu tahun. Pendiri Al Busayyith sendiri adalah salah remaja masjid Darul Falah yang pernah mengenyam pendidikan di La Tansa. Hingga akhirnya mendirikan lembaga Kursus sendiri.</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi dokumentasi : Asrama Lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa
Tanggal pencatatan : 19 Desember 2014
Jam pencatatan : 08.00 WIB



Refleksi	Asrama bahasa Arab pertama kali yang ada di Pare yang diperuntukkan bagi putri. Asrama ini ada di zaman Lembaga Kursus bahasa Arab La Tansa. Yang mewajibkan peserta didik putri untuk tinggal di asrama.
----------	---

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi dokumentasi : Lembaga Kursus Bahasa Arab Al Farisi
Tanggal pencatatan : 19 Desember 2014
Jam pencatatan : 09.00 WIB

<p>Bukti Dokumen</p>	
<p>Refleksi</p>	<p>Gambar di atas adalah pintu Lembaga KUrso Bahasa Arab Al Farisi. Al Farisi berdiri pada tahun 2006 dan lembaga ini merupakan Lembaga Kursus Bahasa keempat yang muncul di kampung bahasa Pare Kediri.</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi dokumentasi : Lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa
Tanggal pencatatan : 19 Desember 2014
Jam pencatatan : 10.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	<p>Selang 2 tahun kemudian muncul lagi Lembaga Kursus bahasa Arab OCEAN. Seperti namanya sebenarnya lembaga kursus ini bergerak di bidang bahasa Inggris. Tetapi karena peminat lembaga Kursus bahasa Inggris di OCEAN ini tidak terlalu banyak, maka berarilhlah ke bidang Bahasa Arab, dan hasilnya cukup menjanjikan karena peminat lembaga Kursus bahasa Arab di OCEAN sangat banyak.</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi dokumentasi : Lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa
Tanggal pencatatan : 19 Desember 2014
Jam pencatatan : 10.15 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	<p>Gambar di atas merupakan pintu masuk asrama Lembaga Kursu Bahasa Arab Al Farisi. Al Farisi mempunya 2 asrama. Asrama untuk putra dan asrama untuk putri. Ini pertama kali dalam sejarah perkembangan Lembaga Kursus Bahasa Arab Pare menyediakan asrama putra dan putri sekaligus.</p>

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi dokumentasi : Lembaga Kursus Bahasa Arab La Tansa
Tanggal pencatatan : 21 Desember 2014
Jam pencatatan : 08.00 WIB

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	<p>Al Azhar adalah Lembaga Kursus Bahasa Arab baru yang berdiri pada tahun 2013. Lembaga kursus ini sebenarnya masih dalam perintisan awal. Tetapi peserta didik di lembaga kursus cukup banyak, dan mampu untuk bersaing dengan lembaga-lembaga Kursus Bahasa Arab sebelumnya.</p>

RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

Nama : Nur Fadly Hermawan
Tempat/tgl Lahir : Ponorogo, 23 Juli 1989
Alamat Rumah : Jl. Pramuka Ronowijayan Siman Ponorogo
Nama Ayah : Doddy Hariyanto
Nama Ibu : Siti Aminah
Nama Adik : Titik Nur Laila Khusna

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo (1996-2002)
- b. Mts Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo (2002-2005)
- c. MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo (2005-2008)
- d. S1 Pendidikan Bahasa Arab STAIN Ponorogo (2008-2012)
- e. S2 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2015)

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Kursus Bahasa Arab Di Lembaga Kursus Bahasa Arab OCEAN (2012)
- b. Kursus Bahasa Inggris Speaking Di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Kresna Pare Kediri (2012)
- c. Kursus Bahasa Inggris Grammar Planet di Lembaga Kursus Bahasa Inggris Kresna Pare Kediri (2013)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Pengajar Madrasah Diniyah Tarbiyatul Aulad (2012-2013)
2. Guru Bantu Lembaga Kursus Bahasa Arab OCEAN Pare Kediri (2013)
3. Pengajar Ma'had Ulil Abshor STAIN Ponorogo (2014-2015)

D. Prestasi

1. Juara 1 Lomba Tilawatil Qur'an tingkat Madrasah Diniyah Tarbiyatul Aulad Ronowijayan Siman Ponorogo (1997)
2. Juara Harapan 1 Lomba Tartil Al-Qur'an Di Masjid Ki Ageng Besari Kertosari Babadan Ponorogo (2000)
3. Juara 2 Lomba Pidato Bahasa Arab pada Pengembangan Minat dan Bakat Mahasiswa (PPMBN) STAIN Se-Jawa di STAIN Kudus (2012)

E. Pengalaman Organisasi

1. Humas IPNU IPPNU Ancab Siman Ponorogo 2005
2. Makesta (Masa Kesetiaan Anggota) IPNU IPPNU Di Ronowijayan 2005
3. Lakmud (Latihan Kader Muda) IPNU IPPNU Di Kepuhrubuh Siman Ponorogo
4. Ketua Hadroh Al Habsyi Syubbanus Syafa'ah Masjid Asy-Syafa'ah Ronowijayan Siman Ponorogo 2014

F. Karya Ilmiah

1. Skripsi S1 dengan judul “
دور المدرس لترقية تعليم اللغة العربية لطلاب المدرسة العالية الاسلامية
الحكومية دولوفو ماديون
2. Tesis S2 dengan judul “Perkembangan Lembaga Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri” tahun 2015.

Yogyakarta, 21 januari 2015

Hormat Saya

Nur Fadly Hermawan, S.Pd.I